

MASALAH SOSIAL

- Pendahuluan
- Pengertian dan batasan masalah sosial
 - Klasifikasi masalah sosial
- Sebab – sebab terjadinya masalah sosial
 - Ukuran masalah sosial
 - Pokok – pokok masalah sosial
- Upaya pemecahan masalah sosial

Pendahuluan

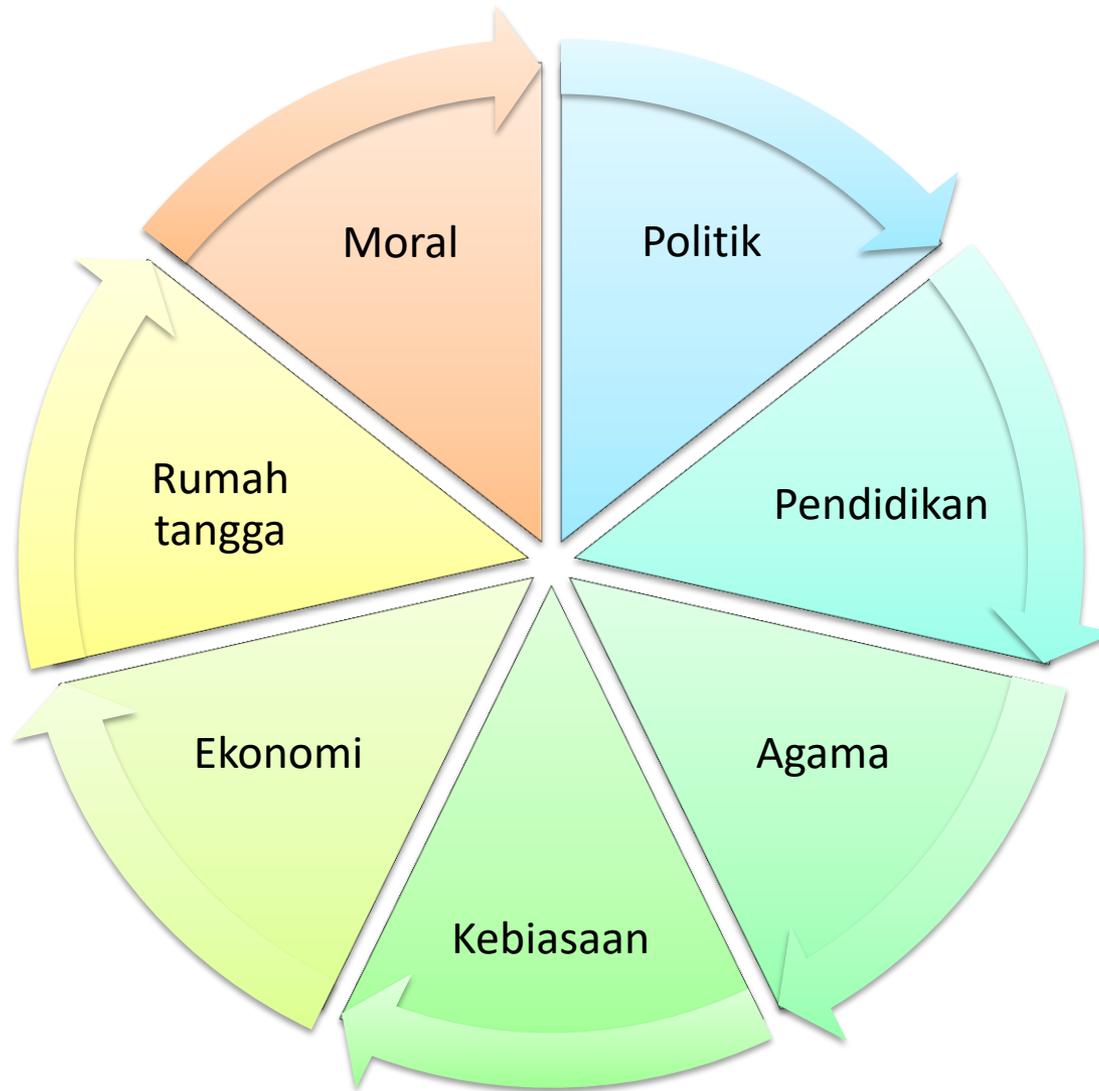
- Interaksi atau hubungan timbal balik baik dalam konteks individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam kehidupan sosial masyarakat, acapkali (kalau tidak selalu) ada dalam bingkai yang diharapkan dan tidak diharapkan terjadi.
- Kondisi – kondisi tersebut, khususnya yang tidak diharapkan dalam pergumulan pergaulan kehidupan masyarakat tersebut, senantiasa terjadi *debatable* atau polemik dalam masyarakat. Sehingga terjadi persimpangan atau kesenjangan mempersepsi apakah itu disebut masalah sosial atau bukan.

- Itu sebabnya, masalah sosial sebagaimana dijelaskan dalam buku *Sosiologi Suatu Pengantar*, karya Soerjono Soekanto (2017) masalah sosial berhubungan erat dengan nilai – nilai sosial dan lembaga – lembaga kemasyarakatan.
- Masalah itu bersifat sosial karena bersangkutan paut dengan hubungan antarmanusia dan di dalam kerangka again – bagian kebudayaan yang normatif.
- “Sesuatu” dinamakan masalah sosial karena bersangkutan paut dengan gejala-gejala yang mengganggu kelanggengan dalam masyarakat.

Pengertian masalah sosial

- Dua macam persoalan, yaitu antara masalah masyarakat dengan problema sosial.
- Persoalan pertama, menyangkut analisis tentang macam – macam gejala kehidupan masyarakat.
- Persoalan kedua, meneliti gejala-gejala abnormal masyarakat dengan maksud untuk memperbaiki atau bahkan untuk menghilangkannya.
- Masalah – masalah sosial menyangkut nilai – nilai sosial yang menyangkut pula segi moral.
- Karena untuk dapat mengklasifikasi suatu persoalan sebagai masalah sosial, harus digunakan penilaian sebagai pengukurannya.
- Masalah sosial menyangkut nilai-nilai sosial dan moral. Masalah tersebut merupakan persoalan karena menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak.

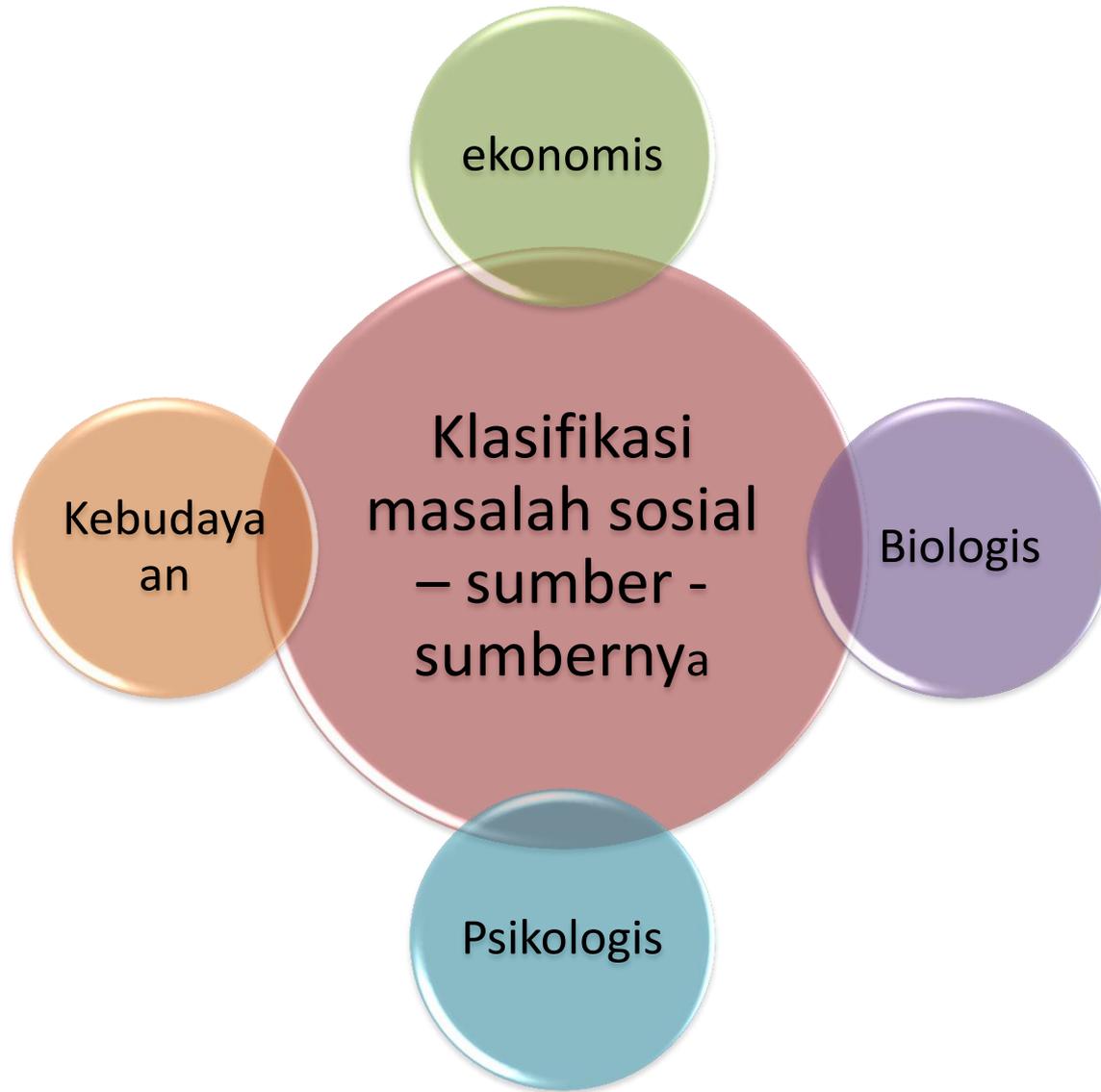
- Masalah – masalah sosial tak mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran – ukuran masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.
- Masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur – unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial (Soerjono Soekanto, 2017, 312)
- Menurut Gillin dan Gillin (Soerjono Soekanto, 2017: 312) menghambat terpenuhinya keinginan – keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.
- Menurut Daldjoeni, Masalah sosial adalah suatu kesulitan yang bersumber dalam masyarakat sendiri dan membutuhkan pemecahan dengan segera.



Sumber: Dikutif dari *Cultural Sociologi*
dalam Soerjono Soekanto (2017: 312)

- Pada gambar tersebut, ada suatu persesuaian sosial, dimana semua lembaga – lembaga secara harmonis terintegrasi. Orang perorangan tidak merasa dirinya tertekan untuk menyesuaikan diri dengan lembaga – lembaga tersebut.

Apabila unsur – unsur tersebut terjadi bentrokan, maka hubungan – hubungan sosial akan terganggu sehingga mungkin terjadi kegoyahan dalam kehidupan kelompok



Ukuran Masalah Sosial

Tidak adanya kesesuaian antara ukuran/nilai-nilai sosial dengan kenyataan – kenyataan/tindakan – tindakan sosial.

Sumber – sumber sosial dari masalah sosial, yaitu merupakan akibat dari suatu gejala sosial atau bukan, yang menyebabkan masalah sosial yang contohnya: gagal panen (bukan gejala sosial tapi menyebabkan masalah sosial).

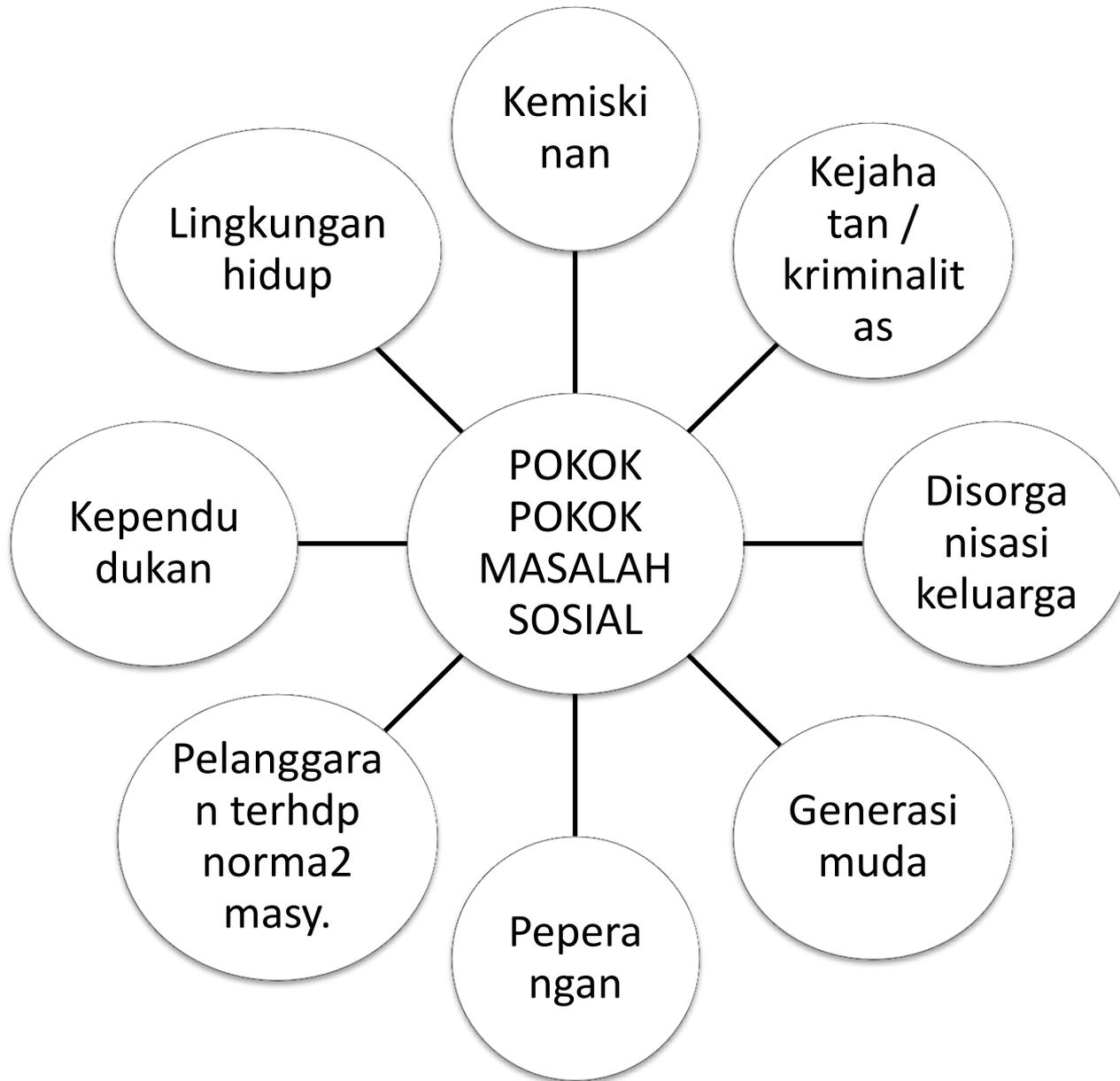
Pihak – pihak yang menetapkan apakah suatu kepincangan merupakan gejala sosial atau tidak, tergantung dari karakteristik masyarakatnya.

Manifest social problems dan latent social problems. *Manifest social problems* – masalah sosial yang timbul sebagai akibat terjaidnya kepincangan – kepincangan dalam masyarakat, - tidak sesuainya tindakan dengan norma dan nilai yang ada dalam masyarakat. *Latent social problems* – menyangkut hal-hal yang berlawanan dg nilai – nilai masyarakat, tetapi tidak diakui demikian halnya.

Perhatian masyarakat dan masalah sosial. Masalah sosial bisa jadi tidak dapat perhatian sepenuhnya dari masyarakat. Sebaliknya, suatu kejadian yang mendapat sorotan masyarakat belum tentu merupakan masalah sosial.

Sistem nilai dan dapatnya suatu masalah sosial diperbaiki.

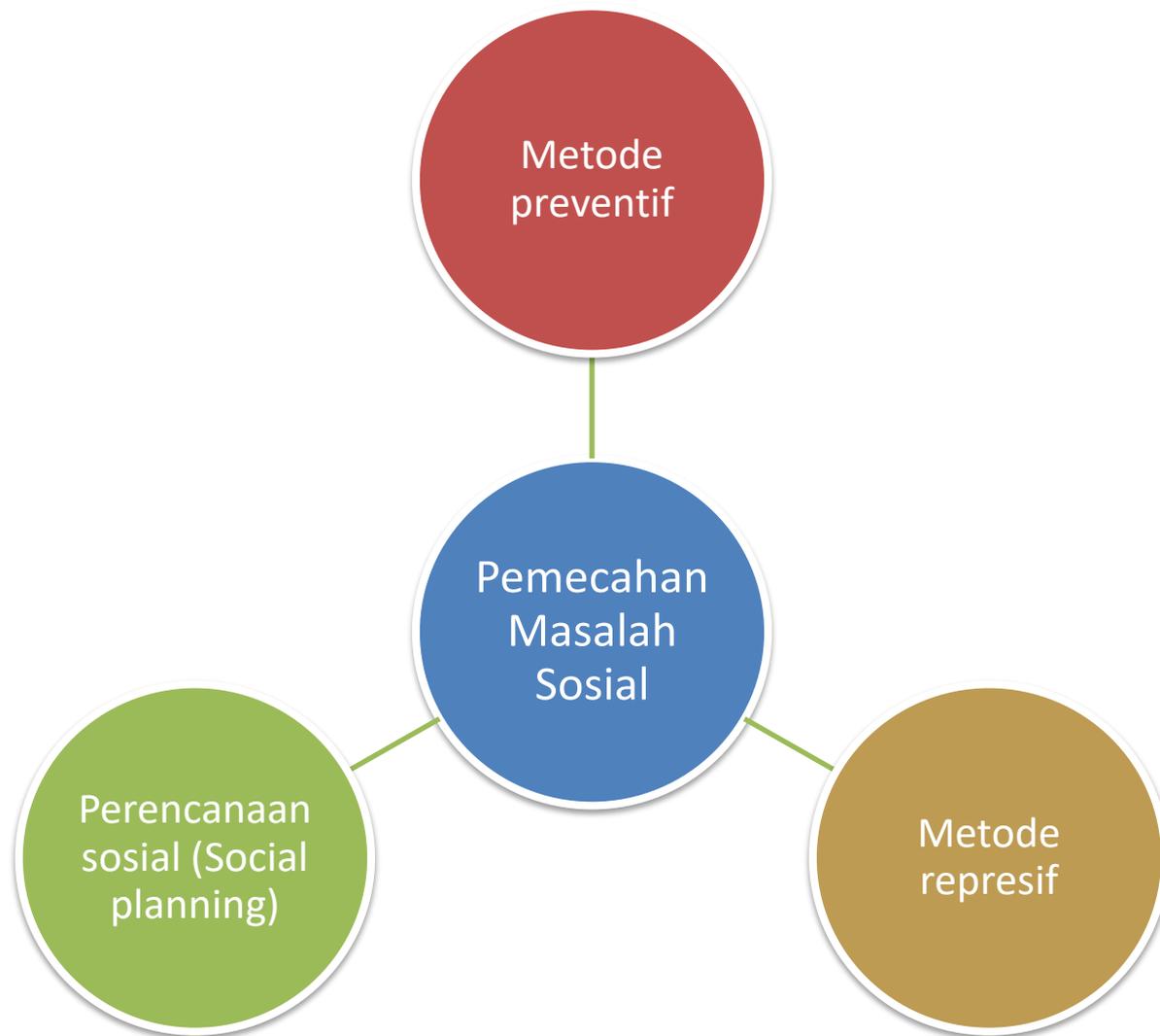
- ❑ Disorganisasi dalam masyarakat; misalnya keresahan sosial atau pertentangan kelompok.
- ❑ Ketidakmampuan dalam menghadapi inovasi; misalnya kurangnya penguasaan terhadap Iptek



- KEMISKINAN, diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.
- Disorganisasi keluarga, adalah perpecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban – kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya.

- KEJAHATAN
- E.h. Sutherland dalam bukunya” *Principles of Criminology*, mengatakan bahwa seseorang berperilaku jahat dengan cara yang sama dengan perilaku yang tidak jahat.
- Artinya, perilaku jahat dipelajari dalam interaksi dengan orang – orang lain dan orang tersebut mendapatkan perilaku jahat sebagai hasil interaksi yang dilakikannya dengan orang-orang yang berperilaku dengan kecenderungan melawan norma – norma hukum yang ada.
- Sutherland, menyebutnya sebagai proses asosiasi yang diferensial karena yang dipelajari dalam proses tersebut sebagai akibat interaksi dengan pola – pola perilaku yang jahat, berbeda dengan yang dipelajari dalam proses interaksi dengan pola-pola perilaku yang tidak suka pada kejahatan.
- Apabila seseorang menjadi jahat, hal itu disebabkan orang tadi mengadakan kontak dengan pola-pola perilaku jahat dan juga karena dia mengaisngkan diri terhadap pola-pola perilaku yang tidak menyukai kejahatan tersebut.

- Penduduk suatu negara, hakikatnya merupakan sumber yang sangat penting bagi pembangunan sebagai penduduk merupakan objek dan subyek pembangunan.
- Lingkungan hidup:
 1. Lingkungan fisik, yakni semua benda mati yang ada di sekeliling manusia
 2. Lingkungan biologis, yaitu segala sesuatu di sekeliling manusia yang berupa organisme yang hidup (di samping manusia itu sendiri)
 3. Lingkungan sosial, yang terdiri dari orang-orang baik individual maupun kelompok yang berada di sekitar manusia.



- Menurut Ogburn dan Nimkoff, prasyarat suatu perencanaan sosial yang efektif adalah:
 1. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi dimana telah dipergunakan uang, urbanisasi yang teratur, intelegensia di bidang teknik dan ilmu pengetahuan, dan suatu sistem administrasi yang baik;
 2. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik;
 3. Terdapatnya sikap publik yang baik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial tersebut;
 4. Adanya pimpinan ekonomis dan politik yang progresif.

SOSIOLOGI – KEGUNAAN BAGI PROSES PEMBANGUNAN

